# BAB III STUDI KASUS

1. **Identitas Pasien**

An.N usia 1.8 tahun berjenis kelamin laki-laki, saat ini pasien pasien tinggal bersama orang tua, Ayah pasien bernama dan ibu pasien bernama ny.S mereka tinggal di jl.kuin selatan, Banjarmasin. An.N memiliki saudara kandung bernama an.A yang saat ini berusia 8 Tahun.

1. **Pengkajian**

Pada tanggal 8 Juli 2024 pukul 16.00 WITA pasien dibawa ke IDG Suaka insan Banjarmasin dan langsung ditangani diberikan Infus Trinex 70 tetes permenit selama 6 jam dan mendapatkan terapi dari dokter yang merawat Infus Tridex 27B: Terfacef 2x500mg/IV: Tovensis 3x1,5mg/IV: L-Bio 2x1/IV: santagesic 3x125mg/IV. Ibu An.N mengatakan, an.N Muntah dan BAB cair sejak hari minggu 6 Juli 2024 3-4 kali, muntah 3-5x kali saat minum susu dan makan sudah dibawa ke tempat dokter praktek tapi belum ada perubahan.

Pada tanggal 9 Juli 2024 pukul 09.00 WITA mahasiswa mengkaji didapatkan data Ibu pasien mengatakan, pasien sudah tidak ada muntah lagi, BAB 3 kali cair masih tapi sudah bercampur dengan ampas warna kuning, ibu pasien mengatakan anak muntah dan BAB cair setelah makan bubur yang dibeli dari luar, ibu mengatakan kurang pengetahuan tentang GEA/diare. Pasien tampak lemah, lesu, rewel. Hasil pemeriksaan fisikKeadaan umum sakit sedang, kesadaran compos menthis E4 V5 M6, Tanda – tanda vital : Tekanan darah : 80/60 mmHg, Denyut nadi : 113 x / menit, Suhu : 36,6 o C, Pernapasan : 24 x/ menit, Berat Badan : 10,4kg, Tinggi Badan : 80 cm, peristaltik 15x/menit.

Dari hasil pengkajian didapatkan juga pasien belum pernah sakit ataupun dirawat sebelumnya. Riwayat imunisasi pasien lengkap. Riwayat tumbuh kembang baik. Nutrisi pasien terpenuhi maksimal, pasien juga mendapatkan nutrisi tambahan susu formula 450gram/hari. Terapi yang diberikan pada pasien meliputi terapi cairan Tridex 12 tetes/menit dan terapi farmakologis Terpacef 2x500mg/IV, Trovensis 3x1,5mg/IV, L-Bio 2x1 bungkus.

1. **Diagnosa Keperawatan**

Adapun masalah keperawatan yang diangkat pada An.N yaitu Diare berhubungandengan inflamasi gastrointestinal ditandai dengan pasien BAB Cair 3 kali sehari, pasien tampak lemah, lesu dan rewel TTV, Nadi : 113x/menit, Suhu : 36,7, RR :24x/menit, Spo2 : 98%, Bising usus 15 kali/menit. Dan adapun masalah keperawatan selanjutnya yang diangkart yaitu Defisitpengetahuan berhubungan dengan Kurang terpaparnya informasi tentang penyakitditandai denngan Ibu pasien mengatakan tidak terlalu mengetahui tentang diare dantidak tau tentang proses terjadinya penyakit. Ibu pasien sering bertanya mengenaiapa itu diare, bagaimana cara penanganannya.

1. **Intervensi**
2. Adapun Intervensi keperawatan pada An.N dengan masalah keperawatan Diare berhubungan dengan gastrointestinal, memiliki tujuan sesuai standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI.L04033), yaitu setelah dilakukan perawatan 1x24 jam diharapkan Diare teratasi dengan kriteria hasil :

Konsistensi fases membaik

Frekuensi BAB membaik

Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk diberikan pada pasien An.N sesuai standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) : Diare (I.03101), anatara lain :

1. Observasi
2. Identifikasi penyebab diare
3. Identifikasi riwayat pemberian makanan
4. Monitor warna, volume, frekuensi dan konsistensi feses
5. Monitor tanda dan gejala hypovolemia
6. Terapeutik
7. Pasangkan jalur intravena
8. Kolaborasi
9. Kolaborasi pemberian obat dan cairan IV
10. Adapun Intervensi keperawatan pada An.N dengan masalah keperawatan Defisit pengetahuan berhubun gan dengan Kurang terpaparnya informasi, memiliki tujuan sesuai standar luaran keperawatan Indonesia (SLKI.12111), yaitu setelah dilakukan perawatan 1x24 jam diharapkan Diare teratasi dengan kriteria hasil :
11. Perilaku yang sesuai dengan pengetahuan meningkat
12. Persepsi yang keliru terhadap masalah menurun
13. Bisa menjelaskan ulang yang disampaikan

Intervensi keperawatan yang direncanakan untuk diberikan pada pasien An.N sesuai standar intervensi keperawatan Indonesia (SIKI) : Edukasi Kesehatan (I.12383), anatara lain :

1. Observasi
2. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi
3. Terapeutik
4. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan
5. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan
6. Edukasi
7. Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi kesehatan
8. Ajarkan perilaku hidup bersih dan sehat
9. **Implementasi**
10. Adapun tindakan keperawatan yang diberikan pada An.N untuk mengatasi masalah diare berhubungan dengan inflamasi gastrointestinal, anatara lain:
11. Mengidentifikasi penyebab diare dengan menanyakan kepada ibu pasien terkait faktor penyebab diare sebelumnya baik dari Faktor makanan, faktor lingkungan dan air.
12. Mengidentifikasi riwayat pemberian makan dengan menanyakan kepada ibu pasien makanan seperti apa yang dikonsumsi anak sebelumnya.
13. Memonitoring warna,volume, frekuensi dan konsistensi fases dengan menanyakan kepada ibu setiap ganti pampers seperti apa gambaran fases An.N baik warna, frekuensi dan konsistensi.
14. Memonitoring tanda dan gejala hypovolemia dengan mengkaji turgor kulit, CRT, Nadi, mokusa bibir pasien.
15. Memasang jalur intravena dengan menggunakan cairan infuse tridex 12 tetes/menit
16. kolaborasi pemberian obat dengan memberikan Tovensis 3x1,5mg dan L-Bio 2x1 bungkus/hari.
17. Adapaun tindakan keperawatan yang diberikan pada An.N untuk mengatasi masalah Defisit pengetahuan berhubungan dengan Kurang terpaparnya informasi tentang penyakit, anatara lain :
18. Mengkaji tingkat pengetahuan ibu tentang GEA dengan cara berdiskusi dan wawancara
19. Mennggunakan leaflet untuk media pendidikan kesehatan dan menyampaikan materi
20. Menjadwalkan pendidikan kesehatan pada tanggal 10 Juli 2024 pukul 12.00 wita sebelum dokter visit dan pasien pulang
21. Memberikan pendidikan kesehatan tentang GEA pukul 12.00
22. Mengajarkan ibu dan nenek pasien perilaku hidup sehat dengan mencuci botol susu menggunakan air bersih atau direndam dengan air panas, emastikan kebersihan alat makan dan lingkungan, menganjurkan menghindari makanan bubur yang dibeli dari luar, menganjur dibuat sendiri.
23. **Evaluasi**
24. Adapun hasil evaluasi tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah Diare pada tanggal 10 Juli 2024 pukul 10.00 WITA didapatkan

S : Ibu pasien mengatakan anak BAB sudah bercampur ampas 1 kali di jam 07.00 WITA

O : Suhu : 36,3, Nadi : 110x/menit, RR : 23x/menit, TD : 80/60mmHg, Mukosa bibir lembab, Mata tidak cekung, Turgor kulit membaik, terpasang infus tridex 12 tetes/menit

A : Diare teratasi

P : Pasien pulang Intervensi dihentikan

1. Adapun hasil evaluasi tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah Defisit pengetahuan pada tanggal 10 Juli 2024 pukul 13.00 WITA didapatkan

S : Ibu pasien mengatakan “saya sudah mulai mengerti tentang penyakit GEA dan proses penyakit tersebut

O : Ibu tampak memahami penejelasan perawat, ibu mampu mengulangi penjelasan perawatan dengan menjawab pertanyaan

A : Defisit pengetahuan teratasi

P : Pasien pulang intervensi dihentikan